

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang dilakukan diketahui :

1. Penggunaan obat keras berdasarkan indikator persepan WHO di Apotek Banjar Baru Gresik tanggal 1-31 Maret 2020 yang sudah sesuai dengan indikator WHO adalah persepan antibiotik sebanyak 11,29%.
2. Penggunaan obat berdasarkan *prescribing error* dalam resep di Apotek Banjar Baru Gresik tanggal 1-31 Maret 2020 yang paling banyak terjadi adalah tidak adanya keterangan usia pasien sebanyak 78,01% dan tidak adanya keterangan berat badan sebanyak 98,27%.

5.2 Saran

Pada penelitian ini, disarankan untuk dilakukan penelitian serupa yaitu tentang persepan obat yang terdapat di tempat pelayanan kefarmasian lainnya dengan menggunakan metode indikator persepan WHO sebagai nilai pembanding.